

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan ialah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literature yang digunakan untuk kemampuan tertentu dari pihak peneliti.<sup>1</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas suatu gejala, fakta dan realita yang dihadapi, sekaligus juga memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut setelah menganalisis data yang ada.<sup>2</sup>

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Marelan Sumatera Utara. Pemilihan pada lokasi penelitian ini dilakukan secara purposiv.

Yaitu peneliti memilih lokasi secara sengaja dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan serta manfaat penelitiannya. Fokus penelitian ini yakni tentang Strategi Pengajian Majelis Taklim Indonesia Dalam Memotivasi Ketaatan Beribadah Ibu-Ibu Di Kecamatan Medan Marelan.

##### 2. Waktu penelitian

No.	Kegiatan	Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). Hlm. 36

<sup>2</sup> Jr. raco, *Metode penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya* (jakarta: PT. raja Grafindo, 2010). Hlm. 33

1.	Observasi Awal		√															
2.	Seminar Proposal					√												
3.	Revisi						√		√									
4.	Ujian Kompri																	
5.	Riset lapangan atau wawancara dengan informan							√	√									
6.	Sidang Munaqasah														√			

### C. Informan Penelitian

Dalam melakukan penelitian informasi dari informan sangatlah dibutuhkan, sebagaimana informan adalah pemberi informasi mengenai kondisi objek penelitian, kemudian informan adalah seseorang yang mengetahui suatu keadaan yang sebenarnya dari masalah yang akan diteliti. Informannya adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Pekerjaan	Alasan memilih Informan
1.	Kartina Siregar S.Ag	Ketua pengajian majlis Taklim Indonesia di marelan	Karena informan ini merupakan ketua dari majlis taklim marelan sehingga mudah untuk melakukan wawancara dengan beliau

2	Hj. Wan Erlina	Sekretaris Dewan Pelaksana kecamatan Medan Marelan	Merupakan sekretaris dari majlis taklim Indonesia medan marelan sehingga mudah untuk mendapatkan data informasi dari beliau
3.	Yusnidar Saswi	Ketua bidang organisasi pendidikan dakwah	Karena beliau merupakan salah satu ustadzah yang ada di persatuan majlis taklim Indonesia medan marelan sehingga mudah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan anggota-anggotanya.
4	Rodiana	Anggota	Informan ini merupakan anggota dari pengajian majlis taklim Indonesia yang ada di marelan yang sudah lama mengikuti pengajian majlis ta'lim Indonesia
5	Martina	Anggota	Informan ini merupakan anggota dari pengajian majlis taklim Indonesia yang ada di marelan yang selalu aktif mengikuti pengajian dan sudah memiliki perubahan setelah mengikuti pengajian.
6	Dahlia	Anggota	Informan ini merupakan

.			anggota yang aktif pengajian dan memiliki perubahan semenjak mengikuti pengajian.
.	7	Nur Asiah	Anggota
.			Informan ini merupakan anggota aktif pengajian Majelis taklim Indonesia yang berada di Medan Marelan

#### D. Sumber Data

Adapun data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian, terdapat dua sumber data yang diperlukan, antara lain:

1. Sumber data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani oleh peneliti, yaitu data yang diambil langsung dari sumber utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini data didapatkan dari sumber-sumber yang ada di pengajian majlis ta'lim Indonesia seperti ketua pengajian, dan semua anggota-anggota yang ada didalam pengajian.
2. Sumber data sekunder, yaitu data kedua atau data tambahan yang dikumpulkan dengan maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data-data sekunder pada penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian terdahulu yang ada keterkaitannya dengan pembahasan pada penelitian ini, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku. Peneliti juga mendapatkan sumber data dari jurnal dan situs internet.

#### E. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan masalah dalam penelitian dan data-data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab penelitian yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara biasanya dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.<sup>3</sup>

Adapun wawancara yang peneliti lakukan yakni wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti yang nantinya akan ditanyakan kepada informan. Orang-orang yang terkait yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yakni, Ketua pengajian majlis ta'lim, dan para ibu-ibu yang tergabung didalam pengajian majlis ta'lim Indonesia yang ada di Marelان.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para pengurus pengajian majlis ta'lim Indonesia, terutama data yg paling banyak didapat dari ketua majlis ta'lim dan para jama'ah pengajian majlis ta'lim terkait bagaimana perencanaan strategi majlis ta'lim Indonesia dalam meningkatkan ketaatan beribadah, apa saja materi yang diberikan kepada jama'ah pengajian serta faktor pendukung serta penghambat dalam peningkatan ketaatan beribadah para jama'ah.

#### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, tapi pengamatan disini beda artinya dengan pengamatan yang kita lakukan sehari-hari. Observasi penelitian ilmiah biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pemilihan. Pada saat mengobservasi suatu penelitian, peneliti harus memfokuskan perhatiannya pada hal-hal yang dapat menunjang tujuan penelitian.

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990). Hlm. 21

- b. Perubahan. Peneliti memiliki kewenangan untuk memberikan perhatian kepada setting objek yang diamatinya tanpa mengubah kewajaran untuk tujuan penelitian.
- c. Pencatatan. Peneliti merekam atau mencatat hal-hal yang disampaikan narasumber atau hal-hal yang ada dilapangan menggunakan catatan atau alat perekam atau pun media lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dalam pengumpulan data, menurut Mack observasi partisipatif ialah akar dari penelitian etnografi tradisional yang bertujuan untuk membantu para peneliti untuk mempelajari perspektif yang dimiliki oleh populasi penelitian.<sup>4</sup> Observasi partisipatif ialah metode dengan pengamatan yang dilakukan secara dekat dengan orang/masyarakat atau organisasi dengan kebiasaan mereka yang melibatkan diri dan mengikuti objek yang diamati untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang mendalam sehingga didapat data yang baik dan teruji. Sebab peneliti langsung terjun ke lapangan dan melihat langsung bagaimana Strategi pengajian majlis ta'lim Indonesia dalam memotivasi ketaatan beribadah ibu-ibu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental lainnya.<sup>5</sup> Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan sumber informasi yang didapat dari pengumpulan laporan yaitu berupa catatan arsip fokus penelitian, serta surat keputusan hingga arsip pendukung lain.<sup>45</sup> Maka dari itu dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan membaca, mencatat dokumen- dokumen yang relevan dengan pokok permasalahan penelitiannya. Metode dokumentasi penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan dan juga observasi yang berupa foto- foto.

---

<sup>4</sup> dkk Made Sudarma Adipura, *Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2007), hlm. 97.

<sup>5</sup> Fenti Hikmawari, *Metodologi Penelitian* (Depok: rajawali Pers, 2019). Hlm. 19

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data informasi dan keterangan lainnya sudah terkumpul, maka hasil penelitian kemudian diolah sesuai dengan jenis datannya. Menurut Miles dan Huberman<sup>6</sup> mengolah dan menganalisis data kualitatif yakni:

### 1. Reduksi Data

Reduksi adalah menelaah kembali data yang sudah dikumpulkan (baik melalui observasi, wawancara dan *study* dokumen) sehingga didapatkan data yang sesuai dengan keperluan untuk menemukan pertanyaan atau fokus penelitian. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan kemudian data tersebut diverifikasi.

### 2. Display Data

Display Data merupakan Pengelompokan data yang sudah sempurna yang disusun secara sistematis, sehingga data terstruktur untuk mengambil sebuah kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan upaya memaknakan untuk meyakini hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui triangulasi.

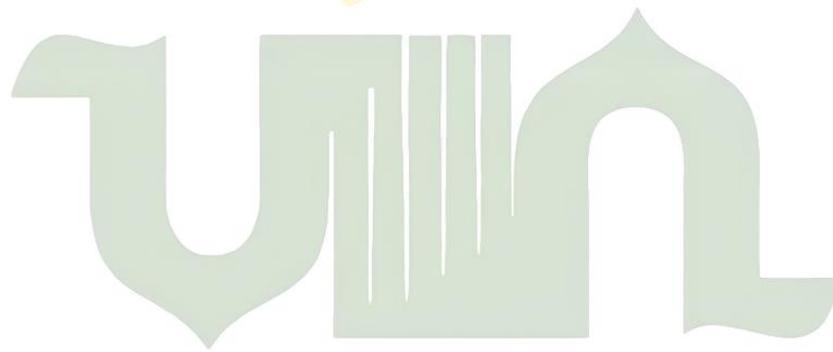
## G. Teknik Menjaga Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi yakni pemeriksaan data dengan sesuatu di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu:

<sup>6</sup> Elvivi Ardianto, *Metodologi penelitian Publik Pelation Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Simbiosis rekayasa Media, 2010). Hlm. 54

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. 31* (Bandung: Rosda Karya, 2013). Hlm 54.

dukun manten, pembuat kembar mayang, tokoh agama, dan juga pengantin yang sudah melaksanakan tradisi jawa tersebut. Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data diperoleh dengan wawancara, kemudia dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain supaya memastikan data mana data yang dianggap benar. Atau kemungkinan semua data benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

